

**IMPLEMENTASI BAHASA JAWA *KRAMA* DALAM
PENGUATAN PERILAKU SOPAN SANTUN SANTRI
PONDOK PESANTREN PADEPOKAN PADANG ATI 1
SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NOVIA SEKAR MELATI
NIM. 2119165

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI BAHASA JAWA *KRAMA* DALAM
PENGUATAN PERILAKU SOPAN SANTUN SANTRI
PONDOK PESANTREN PADEPOKAN PADANG ATI 1
SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NOVIA SEKAR MELATI
NIM. 2119165

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novia Sekar Melati

NIM : 2119165

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BAHASA JAWA KRAMA DALAM
PENGUATAN PERILAKU SOPAN SANTUN SANTRI
PONDOK PESANTREN PADEPOKAN PADANG ATI 1
SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 November 2023



NOVIA SEKAR MELATI

NIM. 2119165

M. Aba Yazid, M.S.I

Meduri Tirto RT 05 RW 03 Pekalongan Barat-Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) Ekslembar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Novia Sekar Melati

Kepada :

Yth. Dekan FTIK UIN. K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Program Studi PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : NOVIA SEKAR MELATI

NIM : 2119165

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **IMPLEMENTASI BAHASA JAWA KRAMA
DALAM PENGUATAN PERILAKU SOPAN
SANTUN SANTRI PONDOK PESANTREN
PADEPOKAN PADANG ATI 1 SIMBANG KULON
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 November 2023

Pembimbing,


M. Aba Yazid, M.S.I
NIP. 19840327 201903 1 004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Novia Sekar Melati**

Nim : **2119165**

Judul : **IMPLEMENTASI BAHASA JAWA KRAMA DALAM
PENGUATAN PERILAKU SOPAN SANTUN SANTRI
PONDOK PESANTREN PADEPOKAN PADANG ATI 1
SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 21 November 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

H. Agus Khumaedy, M.Ag.
NIP. 19680818 199903 1 003

Ardiyan Darutama, M.Phil.
NIP. 19850126 202012 1 004

Pekalongan,
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

A. Konsonan Tunggal

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

مُتَدَاوِلَاتٌ	Ditulis	<i>Muta"addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>„iddah</i>

C. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	u

D. Vokal Panjang

1	Fathah + alif عَاذِرًا	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2	Fathah + ya ^ʿ mati يَا	Ditulis	<i>Tansa</i>
3	Kasrah + ya ^ʿ mati يَا	Ditulis	<i>Karim</i>
4	Dhammah + wawu mati أَرَوْضَ	Ditulis	<i>Furud</i>

E. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي	Fathah dan Ya	Ai	a dan u
...و	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

F. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ا...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَالِ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

G. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu :

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaam kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al- madīnatul
- طَلْحَهُ talhah

H. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- نَزَّلَ nazzala
- البِرِّ al-birr

I. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- شَيْءٍ syai'un
- إِنَّ inna

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* *robbil 'alamiin*, sungguh sebuah perjuangan yang cukup rumit dan panjang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Bismillahirrahmanirrahim dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, akan saya persembahkan Skripsi ini kepada :

1. Kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia pertolongan-Nya selama sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Secara khusus, saya mengucapkan terima kasih sebesar-sebesar-nya kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai, Bapak Taufik dan Ibu Siti Zaenab yang senantiasa tanpa henti mendoakan dalam setiap langkah dan selalu memberikan dukungan, semangat, dan pengorbanan tak terkira segala untuk kesuksesan dan kebaikan penulis.
3. Adik saya, Nur Asa Alyataza, Mamak saya Nur Aini, Siwo Sudirman, Bulek Nur Yatimah, Mba Nely Ulyana, Mba Mavika, serta semua keluarga yang juga mendoakan segala untuk kesuksesan dan kebaikan penulis.
4. Bapak M. Aba Yazid, M.S.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, arahan, kritik dan saran selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga besar Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon, yang telah berkenan menjadi partisipan sehingga sangat membantu penulis selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini
6. Sahabat-sahabat saya, Ika Indriana Sari, Mila Tina Hasanah, Alfiatur Rohmaniyah, Ita Khoirulina, Milati Nur Amalia, Roikhatul Jannah, serta tak

lupa pula kakak online saya Wulan Laila Nurwahidah yang selalu memberikan waktu baik untuk memberikan bantuan atau tempat untuk saya berkeluh kesah.

7. Terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri yang telah bertahan dan berjuang sampai sejauh ini mulai awal perkuliahan 2019 hingga skripsi ini selesai. Kedepannya, mari lebih semangat dan *stay positif*.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak kusampaikan untuk kalian, semoga Allah jaga kalian selalu dalam kebaikan dan ridho-Nya.

MOTTO

“Perkataan anda adalah cermin kepribadian,
Karena itu hiaslah dengan tutur kata yang indah agar menentramkan.
Padukan dengan perilaku yang baik dan juga sopan”

(Mery Riana)



ABSTRAK

Novia Sekar Melati, 2023. *Implementasi Bahasa Jawa Krama dalam Penguatan Perilaku Sopan Santun Santri Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan

Pembimbing: M. Aba Yazid, M.S.I

Kata Kunci : Bahasa Jawa *krama* dan Perilaku Sopan Santun

Bahasa Jawa *krama* merupakan budaya lokal yang digunakan oleh orang Jawa dalam berkomunikasi, dalam bahasa Jawa *krama* memiliki peran sebagai sarana untuk membentuk perilaku sopan santun. Di pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 awalnya terdapat sebuah probematika mengenai sopan santun dalam berbicara oleh santri. Dengan adanya hal tersebut, maka pengasuh pada tahun 2019 membuat sebuah peraturan wajib bagi santri untuk menggunakan bahasa Jawa *krama* dalam kegiatan sehari-harinya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian di pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon dengan fokus penelitian (1) Bagaimana penggunaan bahasa Jawa *krama* di lingkungan pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon kecamatan Buaran kabupaten Pekalongan? (2) Bagaimana implementasi bahasa Jawa *krama* dalam penguatan perilaku sopan santun santri di pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon kecamatan Buaran kabupaten Pekalongan? (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi bahasa Jawa *krama* di lingkungan pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon kecamatan Buaran kabupaten Pekalongan?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer yaitu 1 penasehat pondok, ketua pondok, 1 seksi kamtib pondok, 1 seksi pendidikan pondok dan 2 santri pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon kabupaten Pekalongan. Sedangkan sumber data sekundernya yaitu dokumen terkait sejarah, visi dan misi, tata tertib pondok dan informasi lainnya yang relevan. Peneliti menggunakan teknik analisis Miles, Huberman, dan Saldana yaitu kondensasi data, penyajian data, dan memverifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi bahasa Jawa *krama* di pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon dapat menguatkan perilaku sopan santun santri. Dalam penerapannya terdapat beberapa metode yaitu metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasehat dan metode hafalan. Faktor utama yang mempengaruhi implementasi bahasa Jawa *krama* di lingkungan pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon adalah faktor lingkungan. Karena seseorang akan terpengaruh dan cenderung mengikuti lingkungan kelompoknya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, Segala puji dan syukur pada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang senantiasa diberikan oleh-Nya pada seluruh makhluk-Nya yang tak luput satu pun dari-Nya. Sholawat serta salam selalu kita curahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu kita nanti-nantikan syafa'atnya besok di *yaumul qiyamah* dan semoga kita tergolong sebagai umat beliau, Amin.

Setelah melalui waktu dan proses yang cukup panjang, pada akhirnya penulisan karya ilmiah berupa skripsi ini dapat terealisasikan. Banyak pihak yang secara langsung maupun tidak telah banyak membantu penyelesaian skripsi yang berjudul **IMPLEMENTASI BAHASA JAWA KRAMA DALAM PENGUATAN PERILAKU SOPAN SANTUN SANTRI PONDOK PESANTREN PADEPOKAN PADANG ATI 1 SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan segala hormat penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak M. Aba Yazid, M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penulisan skripsi ini hingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bpk. Dr. H. Ali Burhan, M.A., selaku dosen wali studi yang selalu menjadi pendengar dan penasehat serta motivator yang baik selama penulis menjalani studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Pengasuh Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati yang telah memberikan izin bagi penulis untuk belajar dalam rangka melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih atas amal dan kebaikan yang telah di berikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala ide, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangsih yang bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam dan hanya kepada Allah kita berserah diri.

Pekalongan, 10 November 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIBMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Implementasi Bahasa Jawa <i>Krama</i>	16
2. Perilaku Sopan Santun	27
B. Penelitian Yang Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	50
BAB III HASIL PENELITIAN	53
A. Profil Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon	53
1. Identitas Pondok Pesantren	53
2. Letak Geografis Pondok Pesantren	53
3. Sejarah Pondok Pesantren	54

4. Visi dan Misi, Pondok Pesantren	58
5. Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan Pondok Pesantren.....	59
6. Keadaan Santri Pondok Pesantren	64
7. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren.....	64
8. Jadwal Kegiatan Harian dan Mingguan Santri pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1	66
B. Penggunaan Bahasa Jawa <i>Krama</i> di Lingkungan Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan	68
1. Santri baru ketika awal masuk pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1	68
2. Penggunaan bahasa Jawa <i>krama</i> dalam kegiatan pembelajaran	69
3. Penggunaan bahasa Jawa <i>krama</i> diluar kegiatan pembelajaran.....	70
C. Implementasi Bahasa Jawa <i>Krama</i> dalam Penguatan Perilaku Sopan Santun Santri di Pondok Pesantren Padepokan Paddang Ati 1 Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan	71
1. Metode penerapan bahasa Jawa <i>krama</i> di pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1	71
2. Program pembelajaran madrasah diniyah pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1	75
3. Sopan santun santri pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1.....	76
4. <i>Takziran</i> (hukuman) bagi santri yang tidak berbahasa Jawa <i>krama</i>	79
5. Hubungan bahasa Jawa <i>krama</i> dengan penguatan perilaku sopan santun santri	81
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Bahasa Jawa <i>Krama</i> di Lingkungan Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan	85
BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN	88
A. Analisis Penggunaan Bahasa Jawa <i>Krama</i> di Lingkungan Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Peakalongan.....	88

1. Analisis santri baru ketika awal masuk pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1	88
2. Analisis penggunaan bahasa Jawa <i>krama</i> dalam kegiatan pembelajaran	89
3. Analisis penggunaan bahasa Jawa <i>krama</i> diluar kegiatan pembelajaran	89
B. Analisis Implementasi Bahasa Jawa <i>Krama</i> dalam Penguatan Perilaku Sopan Santun Santri di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan	90
1. Analisis metode penerapan bahasa Jawa <i>krama</i> di pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1	90
2. Analisis program pembelajaran madrasah diniyah pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1	92
3. Analisis sopan santun santri pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1	93
4. Analisis <i>takziran</i> (hukuman) bagi santri yang tidak berbahasa Jawa <i>krama</i>	95
5. Analisis hubungan bahasa Jawa <i>krama</i> dengan penguatan perilaku sopan santun santri	97
C. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Bahasa Jawa <i>Krama</i> di Lingkungan Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan	98
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Penelitian yang Relevan.....	45
1.2 Tabel Daftar Santri Padepokan Padang Ati 1 Tiga Tahun Terakhir	64
1.3 Tabel Kegiatan Harian dan Mingguan Santri Padepokan Padang Ati 1	66



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	52
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian
4. Pedoman Observasi
5. Hasil Observasi
6. Pedoman Wawancara
7. Transkrip Wawancara
8. Foto-foto Kegiatan Objek Riset



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini, penggunaan bahasa Jawa *krama* dalam berbicara kepada orang yang lebih tua darinya sangat sedikit ditemukan. Baik remaja atau pun anak-anak cenderung memakai bahasa Jawa *ngoko* dalam kehidupannya sehari-hari. Atau ketika dirasa mereka kurang bisa menggunakan bahasa Jawa *krama*, mereka lebih memilih menggunakan bahasa Indonesia. Dengan fenomena tersebut dapat diasumsikan bahwa kemungkinan baik anak-anak maupun remaja tersebut belum dapat mampu menerapkan bahasa yang tepat atau tidak terbiasa menggunakan bahasa Jawa *krama* sehingga merasa *kagok*.

Padahal sikap tersebut dapat menyebabkan rasa sopan santun ataupun *unggah-ungguh* terhadap orang yang lebih tua darinya itu terlihat kurang. Dengan bahasa, dapat tercerminkan bagaimana sifat maupun karakter yang ada pada individu itu sendiri. Dari kata-kata yang terus menerus diungkapkan akan berubah menjadi tindakan, yang mana hal tersebut menjadi perilaku dalam keseharian. Dari tindakan yang dilakukan berulang-ulang akan menjadikan kebiasaan. Jika menjadi kebiasaan, maka akan terjadi proses internalisasi, penghayatan dan akhirnya menjadi karakter diri seseorang.¹ Sehingga nilai sopan santunnya seseorang dapat terlihat dalam bagaimana dirinya dalam berbicara. Dalam bahasa Jawa itu sendiri, memiliki tiga tingkatan: 1) *Ngoko*, yang digunakan ketika sudah akrab atau sepele,

¹ Kustyarini, "Bahasa dan Pembentukan Karakter", (Malang: *LIKHITAPRAJNA Jurnal Ilmiah*, Universitas Wisnuwardhana, No. 2, September, XIV, 2017), hlm.44.

pada tingkatan ini dianggap non-santun, 2) *Madya*, pada tingkatan ini dianggap setengah santun, dan yang ke-3) *Krama*, yang mana pada tingkatan ini dianggap paling santun atau halus, yang mana pada tingkatan ini digunakan pada orang yang lebih tua atau yang dimuliakan.²

Sebagai orang Jawa yang dari zaman dahulu terkenal memiliki budaya sopan santun yang kental, maka sudah seyogyanya sebagai remaja yang bersuku Jawa tidak menghilangkan identitas asal tersebut. Seperti halnya yang terjadi di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati 1 ketika santri pertama kali masuk pondok, banyak dari mereka yang masih terbawa lingkungan sebelumnya, sehingga beberapa dari mereka kurang dalam hal sopan santun. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku mereka yang kurang baik dan terutama dalam aspek berbicara, mereka belum bisa berbicara dengan menggunakan bahasa yang santun meskipun mereka berbicara dengan orang yang lebih tua darinya dalam hal ini yaitu orang tua serta kepada pengurus pondok. Mereka menggunakan bahasa *ngoko* yang mana menurut orang Jawa kurang santun ketika diaplikasikan pada orang yang lebih tua darinya ketika berbicara apalagi dilingkungan pondok pesantren. Fenomena tersebut berangsur selama minggu-minggu awal mereka di pondok, hingga akhirnya pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 membuat peraturan yang bertujuan untuk menguatkan perilaku sopan santun santri di pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 tersebut. Salah satunya yaitu dengan membuat

² Herudjati Purwoko, *Jawa Ngoko: Ekspresi Komunikasi Arus Bawah*, (Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 10.

peraturan yang mewajibkan para santrinya untuk berbicara menggunakan bahasa Jawa *krama* dalam keseharian mereka di pondok.

Dari adanya peraturan tersebut, para santri yang awalnya tidak dapat menggunakan bahasa Jawa *krama*, akhirnya mulai terbiasa menggunakan bahasa Jawa *krama* dalam kehidupan kesehariannya.³ Dengan diterapkannya peraturan penggunaan bahasa Jawa *krama* di pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1, diharapkan para santri lebih menguatkan perilaku sopan santun, sifat saling menghargai, serta *unggah-ungguh* yang baik terhadap orang yang lebih muda, seumuran, dan khususnya kepada orang yang lebih tua.⁴ Disamping melalui pendidikan berbasis pondok pesantren yang ada di pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon tersebut.

Penggunaan bahasa Jawa *krama* dalam pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 inilah yang menjadi objek pada penelitian kali ini. Para santri diwajibkan untuk memakai bahasa Jawa *krama* dalam kehidupan sehari-harinya karena hal tersebut merupakan peraturan yang telah berlaku sejak tahun 2019.⁵ Akan tetapi ternyata peraturan kewajiban menggunakan bahasa *krama* tersebut belum mampu dilaksanakan para santri secara sempurna. Para santri dalam kesehariannya masihlah terdapat yang memakai bahasa Jawa *ngoko*. Seperti ketika dalam waktu belajar, terkadang para santri tidak sadar mereka berbicara bahasa Jawa *ngoko* kepada teman sebaya bahkan pengurus

³ Azzah Hasna Jihan, Penasehat pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon Pekalongan, Wawancara Pribadi, Senin, 30 Januari 2023.

⁴ Azzah Hasna Jihan, Penasehat pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon Pekalongan, Wawancara Pribadi, Sabtu, 31 Desember 2022.

⁵ Azzah Hasna Jihan, Penasehat pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon Pekalongan, Wawancara Pribadi, Sabtu, 31 Desember 2022.

yang mendampingi nya. Hal tersebut dikarenakan dari latar belakang keluarga mereka yang berbeda-beda. Meskipun demikian, para pengurus terus berusaha untuk membiasakan santrinya untuk menggunakan bahasa Jawa *krama* guna menguatkan perilaku sopan santun santri pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon.⁶ Santri yang terdapat di Ponpes tersebut rata-rata berusia 11-18 tahun yang mana hal tersebut merupakan tahapan usia remaja, sehingga pada usia tersebut penguatan akhlak bagi individu tersebut sangatlah diperlukan.

Dari permasalahan tersebut, mendasari peneliti untuk meneliti mengenai "**Implementasi Bahasa Jawa *Krama* dalam Penguatan Perilaku Sopan Santun Santri Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan realitas yang telah dipaparkan dalam latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Penggunaan Bahasa Jawa *Krama* di Lingkungan Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana Implementasi Bahasa Jawa *Krama* dalam Penguatan Perilaku Sopan Santun Santri di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?

⁶ Azzah Hasna Jihan, Penasehat pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon Pekalongan, Wawancara Pribadi, Senin, 30 Januari 2023.

3. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Bahasa Jawa *Krama* di Lingkungan Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui dan Menganalisis Penggunaan Bahasa Jawa *Krama* di Lingkungan Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
2. Memahami dan Menganalisis Implementasi Bahasa Jawa *Krama* dalam Penguatan Perilaku Sopan Santun Santri di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
3. Mengetahui dan Menganalisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Bahasa Jawa *Krama* di Lingkungan Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai bahan referensi untuk mengkaji dan menelaah tentang implementasi bahasa Jawa *krama* dalam penguatan perilaku sopan santun santri di pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan.

- b. Untuk menambah khazanah keilmuan di bidang berbahasa Jawa yakni dalam *berunggah-ungguh* bahasa Jawa sebagai pembentuk karakter dalam bermasyarakat.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang pentingnya memperhatikan *unggah-ungguh* bahasa Jawa dalam setiap tutur kata sebagai perwujudan karakter diri.
- b. Menjadi salah satu bahan evaluasi, masukan, dan pertimbangan bagi pihak pondok pesantren dalam penguatan perilaku sopan santun santri Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan melalui implementasi bahasa Jawa *krama*.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

- a. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*), merupakan penelitian yang objeknya tentang gejala atau peristiwa yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat.⁷ Penelitian lapangan (*field research*) dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian yang berkenaan dengan implementasi bahasa Jawa *krama* dalam penguatan perilaku sopan santun santri pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. Ke-XV, 2013), hlm. 121.

b. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif suatu pengumpulan data pada tatar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁸ Pendekatan penelitian kualitatif biasa digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan penilaian subyektif dari sikap, argumen, dan perilaku.⁹

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati 1 Jalan K.H. Ahmad Fadlun Simbang Kulon Gang 1 Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan 51133.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada 31 Desember 2022 sampai 30 Januari 2023, dan dilanjutkan kembali pada 10 Oktober 2023 sampai 8 November 2023.

4. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu pihak yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan penggunaan bahasa Jawa *krama* di lingkungan pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon, yang diantaranya para pengurus dan santri pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon.

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), hlm. 8.

⁹ Adhi Kusumastuti, dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019). hlm.3.

5. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi 2 bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Pengertian dari sumber data primer yaitu data yang pertama kali atau yang berasal dari sumber aslinya. Data primer hanya dihasilkan atau ditemukan melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya yaitu responden, orang yang dijadikan sarana untuk mendapatkan informasi ataupun data dalam sebuah penelitian.¹⁰

Sumber data primer yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah menggunakan data dari hasil pengamatan dan wawancara langsung terhadap perwakilan pengurus dan santri pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon sehingga diperoleh informasi terkait dengan implementasi bahasa Jawa *krama* dalam penguatan perilaku sopan santun santri.

b. Sumber Data Sekunder

Pengertian data sekunder menurut Sugiyono yaitu sumber data yang sifatnya tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹¹ Dalam hal ini yang dimaksud adalah berupa dokumen-dokumen yang sifatnya mendukung keperluan data primer.

¹⁰ Umi Narimawati, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Agung Media, 2008), hlm. 98.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 402.

Sumber data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa hasil dokumentasi yang dilakukan di pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon seperti visi dan misi pondok, dan tata tertib pondok. Selain itu, data sekunder dalam penelitian ini juga diperoleh dari berupa buku, artikel jurnal, serta dokumen-dokumen yang masih berhubungan dengan penelitian.

6. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati. Observasi dapat menjadi metode pengumpulan data yang dapat dipertanggungjawabkan tingkat validitas dan reliabilitasnya asalkan dilakukan oleh *observer* yang telah melewati latihan-latihan khusus, sehingga hasil dari observasi tersebut dapat dijadikan sumber data yang akurat dan terpercaya sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan.¹²

Metode observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data terhadap objek yang akan diteliti yaitu dengan cara mendatangi secara langsung lokasi penelitian. Dalam penelitian ini maka peneliti

¹² Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *OBSERVASI: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: UMM Press, 2018), hlm. 4.

mendatangi Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati 1 untuk mengamati keseharian perilaku santri baik terhadap sesama santri maupun pengurus. Perilaku yang diamati mencakup bagaimana santri berbicara kepada sesamanya maupun orang yang lebih tua darinya. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi non-partisipan. Metode observasi non-partisipan yaitu peneliti tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan atau aktivitas, dan hanya sebagai pengamat pasif, melihat, mengamati, mendengarkan semua aktivitas kemudian mengambil kesimpulan dari hasil observasi tersebut.¹³

b. Wawancara

Pengertian wawancara menurut Gunawan yaitu suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya (*interviewer*) dan pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi atau disebut informan.¹⁴

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terbuka, yakni wawancara yang menggunakan pertanyaan terbuka, maksudnya yaitu peneliti memberikan keleluasaan bagi *responden* untuk memberikan jawaban yang bebas tanpa dibatasi oleh alternatif jawab yang ditentukan. Dalam pengumpulan data melalui wawancara ini, peneliti

¹³ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian "Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian"*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 237.

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 160-161.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan bahasa Jawa *krama* di lingkungan pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon sudah terlaksana dengan cukup baik walaupun belum maksimal, didasarkan bahwa sebagian besar santri sudah menggunakan bahasa Jawa *krama* dalam segala aktivitasnya meskipun juga masih terdapat santri yang tidak berbahasa Jawa *krama* sehingga mendapatkan hukuman. Santri yang sebelumnya tidak terbiasa berbahasa Jawa *krama*, akhirnya terbiasa berbahasa Jawa *krama*. Begitupun dalam jam pembelajaran pondok, bahasa Jawa *krama* tidak digunakan secara penuh dalam pembelajaran, Ustadz Ustadzah terkadang menggunakan bahasa Indonesia, hal ini dilakukan guna lebih memahamkan santri ketika memahami materi.
2. Penerapan pembiasaan bahasa Jawa *krama* di pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 menggunakan metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasehat dan metode hafalan. Bagi santri yang tidak berbicara dengan berbahasa Jawa *krama*, maka akan mendapatkan poin dua dan diberikan *takziran* (hukuman) oleh pengurus kantib pondok. Sedangkan pada aspek sopan santun, santri yang selalu menerapkan pembiasaan berbahasa Jawa *krama* memiliki sikap sopan santun yang

lebih baik daripada santri yang kurang membiasakan berbahasa Jawa *krama*. Santri yang membiasakan berbahasa Jawa *krama* lebih memiliki sikap rendah hati, sikap menghormati orang lain, dan sikap peduli. Dari hal ini dapat membuktikan bahwa bahasa Jawa *krama* mampu menguatkan perilaku sopan santun santri pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon.

3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi bahasa Jawa *krama* di lingkungan pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon
 - a. Faktor pendukung dalam implementasi bahasa Jawa *krama* di pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon terbagi menjadi dua, yaitu faktor dari kemauan dirinya sendiri yang mau menaati peraturan pondok, dan yang kedua adalah karena lingkungannya yang mengharuskan pembiasaan berbahasa Jawa *krama*.
 - b. Faktor penghambat dalam implementasi bahasa Jawa *krama* di pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon adalah dari sosialisasi kelompok. Seperti ketika berkumpul, temannya ada yang tidak berbahasa Jawa *krama* maka dalam satu kelompok tersebut juga tidak berbahasa Jawa *krama*. Karena seseorang akan terpengaruh dan cenderung mengikuti lingkungan kelompoknya.

B. Saran

Diharapkan studi tentang implementasi bahasa Jawa *krama* dalam penguatan perilaku sopan santun santri Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut,

sehingga nantinya dapat memberikan hasil-hasil analisis yang lebih lengkap dan tepat.

Pada akhir penulisan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon

Agar dalam pelaksanaan pembiasaan bahasa Jawa *krama* dapat dilakukan ssecara maksimal, hendaknya terdapat hukuman yang membuat jera santri supaya santri lebih menanamkan berbahasa Jawa *krama* merupakan sebuah kewajiban.

2. Bagi Santri Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon

Bagi santri pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon, hendaknya lebih semangat dalam menerapkan penggunaan bahasa Jawa *krama* dengan lebih baik lagi, tidak hanya saat di dalam pondok tetapi juga di luar pondok pesantren Padepokan Padang Ati 1 Simbang Kulon.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin. 2023. *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI*. Sleman: Deepublish.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azzet, Ahmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baryadi, Praptomo. t.th. Perilaku Berbahasa yang Tidak Sopan dan Dampaknya Bagi Pendidikan Karakter. *Prosiding Seminar Nasional*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Candra., Vivi dkk. 2021. *Pengantar Metodologi Peneitian*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Chazawi. 2007. *Tindak Pidana Kesopanan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Chotimah, Chusnul, Mei Fita Asri Untari, dan M Arief Budiman. 2019. Analisis Penerapan Unggah Ungguh Bahasa Jawa dalam Nilai Sopan Santun. *International Journal of Elementary Education*. 3. 2.
- Damariswara, Rian. 2020. *Belajar Bahasa Daerah (Jawa)*. Karanganyar: Penerbit Surya Pustaka Ilmu.
- Diana, Zulfa. 2017. Implementasi *Unggah-Ungguh* Bahasa Jawa dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Remaja dalam Bermasyarakat (Studi Kasus di desa Karangjoho Badegan Ponorogo). *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.

- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jalaludin.2002. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Gravindo.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Kirom, Askhabul dkk. April. 2022. Pengaruh Penerapan Bahasa Jawa *Krama* Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Awwaliyah di Madin Al-Qosimi Nampes Nogosari Pandaan. *Journal MULTICULTURAL of Islamic Education*. 6. 2.
- Kridalaksana, Harimurti dkk. 2001. *WIWARA: Pengantar Bahasa Jawa dan Kebudayaan Jawa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kustyarini. September. 2017. Bahasa dan Pembentukan Karakter. *LIKHITAPRAJNA Jurnal Ilmiah*. 14. 2.
- Laila, Witri Nur. Oktober . 2016. Konsep Diri Remaja Muslim Pengguna Bahasa Jawa *Krama*. *Profetik Jurnal Komunikasi Universitas Sunan Kalijaga*. 9. 2.
- Miles, Matthew B. A. Michael Hubberman, Johny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edition 3*. United State Of Amerika: Library of Cogress Cataloging-in-Publication Data.
- Mokodompit, Muliadi. 2023. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Mulyana (Ed.). 2008. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah dalam Kerangka Budaya*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Musfah, Jejen. 2016. *Pendidikan Islam: Memajukan Umat dan memperkuat kesadaran bela negara*. Jakarta: KENCANA.
- Narimawati, Umi. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- Nasution, S. 2009. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2006. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nilamsari, Natalina. Juni. 2014. Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Wacana*. 13. 2.
- Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum. 2018. *OBSERVASI: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang: UMM Press.
- Oktaviana, Dwi. 2020. Peran guru dalam membentuk karakter melalui pembelajaran bahasa Jawa pada kelas V di SD Tarbiyatul Islam Kertosari Ponorogo. *Skripsi program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Ponorogo: UIN Ponorogo.
- Pranowo. 2009. *Berbahasa Secara Santun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pratiwi, Kurniasari dan Dinik Rusinani. 2020. *Buku Ajar Psikoogi Perkembangan dalam Siklus Hidup Wanita*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Purwoko, Herudjati. 2008. *Jawa Ngoko: Ekspresi Komunikasi Arus Bawah*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Putrihapsari, Raras dan Dimiyati. Februari. 2021. Penanaman Sikap Sopan Santun dalam Budaya Jawa Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta*. 5. 2.

- Setiani, Risa Adi. 2019. Pembentukan karakter sopan santun melalui pembiasaan berbahasa Jawa *krama* di MI Nashirul Fajar Meteseh Tembalang. *Skripsi* program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Semarang: UIN Walisongo.
- Soepomo, dkk. 2013. *Tingkat Tutur Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembang dan Pembinaan Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan, (Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sumadi dan Edi Setiyanto. 2010. *Permasalahan Pemakaian Bahasa Jawa Krama: Bentuk dan Pilihan Kata*. Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Pusat Bahasa.
- Supriyanti. 2008. *Sopan Santun Dalam Pergaulan Sehari-hari*. Semarang: Ghyas Putra.
- Suryani, Liliek. Maret. 2017. Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok. *e-jurnalmitrapendidikan.com* SMPN 3 Karangjati. 1. 1.
- Suwadji. 2013. *Ngoko Krama*. Yogyakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan an Pembinaan Bahasa.

- Ulum, Miftachul. September. 2018. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Pondok Pesantren. *Jurnal EVALUASI*. 2. 2.
- Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian “Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian”*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yulianti Indah dkk. 2018. Penguatan Pendidikan Karakter pada Siswa dalam Menghadapi Tantangan Global. *Prosiding Seminar Nasional*. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Zahro, Fatimatuz. 2022. Pengaruh Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama Terhadap Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa Kelas IV di MI Miftahul Falah Pati Tahun 2022/2023. *Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Semarang: UIN Walisongo.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Novia Sekar Melati
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 19 November 2000
Alamat : Desa Podo Gg. 1 A Rt. 017 Rw. 004 Kecamatan
Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
No. HP : 081542732350
Email : noviamelati19@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. MIS BLIGO, Lulus 2012
2. MTs Gondang Wonopringgo, Lulus 2015
3. MAS Simbang Kulon, Lulus 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 November 2023

Saya yang bersangkutan,

Penulis



Novia Sekar Melati